



Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Photo Editing Menggunakan Smartphone Guna Meningkatkan Minat Belajar dan Kreativitas Siswa Baru SMPN Maritaing

Khattrin Juliani Taku Neno¹, Clerinzia Gladista Tallo²

Universitas Citra Bangsa^{1,2}

E-mail : khattrinakuneno96@gmail.com¹, talloclerin@gmail.com²

Abstrak

Kemajuan teknologi informasi membuka peluang baru dalam pendidikan, terutama dalam meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa kurangnya kreativitas siswa sebagai akibat dari minimnya minat belajar siswa. Oleh karena itu, program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan minat belajar siswa baru SMPN Maritaing melalui pelatihan aplikasi photo editing menggunakan smartphone. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan edukatif, yang melibatkan siswa secara aktif dalam pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keterampilan siswa, dengan 85% mampu mengoperasikan aplikasi editing secara mandiri dan 75% dapat menerapkannya dalam proyek pembelajaran. Selain itu, 80% siswa merasa lebih tertarik mengikuti kegiatan belajar berbasis proyek setelah pelatihan. Pelatihan ini juga meningkatkan kreativitas serta keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Program ini berhasil mendorong integrasi teknologi dalam pendidikan. Direkomendasikan adanya pendampingan berkelanjutan dan peningkatan infrastruktur teknologi agar manfaat pelatihan dapat terus berkembang.

Kata Kunci: *photo editing*, teknologi pendidikan, kreativitas, minat belajar

Abstract

The advancement of information technology opens up new opportunities in education, especially in increasing students' interest in learning. Based on the results of observations, it can be seen that the lack of student creativity is a result of the lack of student interest in learning. Therefore, this community service program aims to increase the creativity and interest in learning of new students at SMPN Maritaing through photo editing application training using smartphones. The method used is a participatory and educational approach, which actively involves students in training. The results of the activity showed an increase in student skills, with 85% being able to operate the editing application independently and 75% being able to apply it in learning projects. In addition, 80% of students felt more interested in participating in project-based learning activities after the training. This training also increased creativity and active involvement of students in learning. This program has succeeded in encouraging the integration of technology in education. It is recommended that there be ongoing assistance and improvement of technology infrastructure so that the benefits of the training can continue to grow.

Keywords: *photo editing*, educational technology, creativity, learning interest.

Copyright (c) 2025 Khattrin Juliani Taku Neno, Clerinzia Gladista Tallo

✉ Corresponding author

Address : Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

Email : khattrinakuneno96@gmail.com

DOI : 10.31004/abdidas.v6i1.1104

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi yang pesat memberikan peluang baru dalam dunia Pendidikan (Junaedy et al., 2021), khususnya dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu teknologi yang populer di kalangan pelajar adalah aplikasi pengeditan foto yang mudah diakses melalui smartphone. Melalui aplikasi ini, siswa dapat mengekspresikan kreativitasnya, mengembangkan keterampilan visual, dan memperkuat keterikatan dengan proses belajar di sekolah. SMPN Maritaing, sebagai institusi pendidikan menengah pertama, menyadari pentingnya inovasi dalam proses pembelajaran untuk menarik minat siswa baru serta meningkatkan motivasi belajar mereka di lingkungan sekolah.

Program pelatihan pemanfaatan aplikasi photo editing menggunakan smartphone dirancang untuk memberi bekal keterampilan visual dasar yang relevan bagi siswa dalam mengembangkan kreativitas dan rasa percaya diri. Selain berfokus pada teknis pengeditan, pelatihan ini juga diharapkan dapat memupuk minat belajar melalui pendekatan yang lebih interaktif dan aplikatif. Dalam konteks pendidikan, kemampuan mengedit foto dapat mendukung proyek-proyek kreatif di sekolah, membantu siswa memvisualisasikan ide-ide mereka, dan meningkatkan partisipasi mereka dalam berbagai kegiatan belajar berbasis proyek.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pelatihan aplikasi pengeditan foto terhadap minat belajar siswa baru di SMPN Maritaing. Melalui pendekatan penelitian

partisipatif, jurnal ini akan memaparkan proses pelatihan, metode yang digunakan dalam mengajarkan keterampilan editing, dan bagaimana kegiatan ini memengaruhi antusiasme serta minat belajar siswa baru. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam mengimplementasikan teknologi sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Beberapa program pengabdian masyarakat juga telah dilaksanakan untuk memperkenalkan aplikasi editing ke dalam proses pembelajaran di sekolah. Peralpnya, Kurangnya semangat siswa dalam menekuni bidang editing foto dan video di ungkapkan juga pada kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya oleh Khairina et al. (2020). Padahal, pelatihan pengenalan aplikasi editing menjadi salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghasilkan karya-karya yang menarik (Ulfah, 2020). Berdasarkan permasalahan tersebut, upaya pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pelatihan penggunaan aplikasi photo editing untuk meningkatkan minat belajar dan kreativitas siswa.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif yang melibatkan siswa baru SMPN Maritaing sebagai peserta aktif dalam kegiatan pelatihan. Metode ini dirancang agar siswa dapat belajar keterampilan pengeditan foto melalui pengalaman langsung dan dapat memahami relevansi teknologi tersebut dalam mendukung aktivitas belajar

mereka. Adapun tahapan dan metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan dan Identifikasi Kebutuhan

- **Survei Awal:** Dilakukan survei awal kepada siswa untuk memahami tingkat pengetahuan mereka tentang aplikasi pengeditan foto dan minat mereka dalam penggunaan teknologi smartphone untuk kegiatan belajar.
- **Perencanaan Materi Pelatihan:** Berdasarkan hasil survei awal, tim pelaksana merancang materi pelatihan yang sederhana, aplikatif, dan mudah dipahami oleh siswa baru. Materi mencakup dasar-dasar penggunaan aplikasi editing foto dan penerapan kreatif yang mendukung tugas-tugas belajar.

2. Pelaksanaan Pelatihan

- **Pengenalan dan Demonstrasi Aplikasi:** Dalam sesi pertama, siswa diperkenalkan pada beberapa aplikasi photo editing yang mudah diakses di smartphone. Mereka juga diberikan demonstrasi langsung mengenai fitur-fitur dasar aplikasi, seperti pengaturan pencahayaan, penambahan teks, efek, dan penyusunan visual.
- **Praktik Langsung dan Pendampingan:** Setelah memahami dasar-dasar aplikasi, siswa melakukan praktik editing foto dengan didampingi oleh tim pelaksana. Pada tahap ini, siswa diarahkan untuk mengedit foto dengan tema-tema yang berhubungan dengan sekolah atau materi pembelajaran

agar keterampilan yang mereka peroleh dapat diterapkan dalam konteks pendidikan.

- **Proyek Kreatif Berbasis Pembelajaran:** Siswa diberi tugas untuk membuat proyek visual yang berhubungan dengan materi pembelajaran atau kegiatan di sekolah. Proyek ini bertujuan agar siswa dapat mengaitkan keterampilan editing foto dengan kegiatan belajar mereka sehari-hari, misalnya membuat poster edukasi atau konten kreatif lainnya.

3. Evaluasi dan Refleksi Bersama

- **Refleksi Kegiatan:** Setelah seluruh sesi pelatihan selesai, dilakukan refleksi bersama siswa mengenai pengalaman mereka dalam pelatihan. Dalam sesi ini, siswa diajak untuk berbagi kesan, tantangan yang dihadapi, serta manfaat yang dirasakan setelah mengikuti pelatihan.
- **Evaluasi Dampak Pelatihan:** Tim pelaksana mengumpulkan data dari hasil observasi selama kegiatan dan tanggapan siswa pada akhir sesi. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai peningkatan minat dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi editing foto serta dampaknya terhadap minat belajar mereka.

4. Tindak Lanjut dan Rekomendasi

- **Pendampingan Berkelanjutan:** Setelah pelatihan, siswa yang berminat dapat diberi pendampingan tambahan untuk memperdalam keterampilan mereka. SMPN Maritaing diharapkan dapat menyediakan ruang atau waktu untuk kegiatan editing

sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler atau tugas proyek.

- **Rekomendasi untuk Sekolah:** Berdasarkan hasil kegiatan, tim pelaksana memberikan rekomendasi kepada sekolah untuk mengintegrasikan kegiatan berbasis teknologi visual dalam kurikulum sekolah guna memperkuat minat belajar siswa.

Melalui metode ini, kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan mampu memberdayakan siswa baru SMPN Maritaing dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pendukung pembelajaran yang kreatif. Kegiatan ini juga menjadi contoh bagaimana teknologi sederhana, seperti aplikasi editing foto, dapat diterapkan dalam kegiatan edukatif untuk meningkatkan keterampilan dan motivasi belajar siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMPN Maritaing, Jln. Kihajar Dewantoro, Maritaing, Kec. Alor Timur, Kab. Alor Prov. Nusa Tenggara Timur, pada tanggal 5 agustus 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa berjumlah 14 orang sebagai peserta, Kepala Sekolah dan Guru TIK.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan beberapa temuan yang diperoleh melalui pengukuran kuantitatif dan kualitatif mengenai peningkatan keterampilan dan minat belajar photo editing.

Hasil Kuantitatif

Setelah pelaksanaan pelatihan pemanfaatan aplikasi photo editing menggunakan smartphone, beberapa hasil positif terlihat pada siswa baru SMPN Maritaing, baik dari aspek keterampilan teknis maupun motivasi belajar mereka. Berikut adalah rincian hasil dari kegiatan ini:

1. Peningkatan Keterampilan Dasar dalam Photo Editing: Mayoritas siswa berhasil memahami dan menguasai teknik-teknik dasar editing foto, seperti pengaturan pencahayaan, penggunaan filter, penambahan teks, dan efek visual. Dari 14 siswa peserta pelatihan, sekitar 85% dapat mengoperasikan aplikasi editing secara mandiri pada akhir sesi pelatihan.
2. Kemampuan Menerapkan Editing Foto dalam Konteks Pembelajaran: Sebanyak 75% siswa mampu membuat proyek visual yang relevan dengan pembelajaran, seperti poster informatif dan konten kreatif bertema pendidikan. Misalnya, siswa menghasilkan poster bertema “Cinta Lingkungan” dan “Pentingnya Belajar” yang menunjukkan kemampuan mereka untuk memvisualisasikan topik-topik pembelajaran dalam bentuk digital.
3. Peningkatan Minat dan Partisipasi Belajar: Berdasarkan kuesioner pasca-pelatihan, sekitar 80% siswa mengaku merasa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar berbasis proyek atau tugas visual setelah mengikuti pelatihan. Mereka menyatakan bahwa kemampuan baru ini memberi mereka rasa percaya diri dan

keterampilan tambahan untuk mengekspresikan diri dalam tugas-tugas sekolah.

Data menunjukkan bahwa tiga aspek utama mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu keterampilan dasar editing foto, kemampuan menerapkan editing foto dan peningkatan minat serta partisipasi belajar.

Hasil kualitatif

Pelatihan ini berhasil mengintegrasikan teknologi sederhana dengan tujuan meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam belajar. Berikut adalah pembahasan lebih lanjut mengenai dampak, keberhasilan, dan tantangan dalam kegiatan ini:

1. Dampak Positif pada Minat Belajar.

Peningkatan minat belajar siswa terindikasi melalui antusiasme mereka dalam mengikuti pelatihan dan keterlibatan aktif dalam proyek kreatif berbasis pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi editing foto mampu memfasilitasi cara belajar yang lebih kreatif dan menarik, terutama bagi siswa baru yang sedang beradaptasi dengan lingkungan sekolah baru. Penerapan teknologi ini mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan berkolaborasi dengan teman-teman mereka dalam menghasilkan konten yang bermanfaat.

2. Pengembangan Kreativitas dan Keterampilan Digital.

Program pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan editing, tetapi juga memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam

menciptakan konten visual. Hal ini penting di era digital, di mana keterampilan literasi digital menjadi aset dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan aplikasi editing foto, siswa juga belajar mengasah keterampilan visual dan estetika, yang merupakan elemen penting dalam pembelajaran modern.

3. Tantangan dalam Proses Pelatihan.

Beberapa tantangan muncul selama kegiatan, antara lain perbedaan tingkat pemahaman teknologi di kalangan siswa. Beberapa siswa memerlukan waktu lebih lama untuk beradaptasi dengan aplikasi, terutama mereka yang jarang menggunakan smartphone atau aplikasi editing. Selain itu, keterbatasan fasilitas, seperti kurangnya akses internet stabil bagi beberapa siswa, juga memengaruhi kelancaran pelatihan.

4. Peran Teknologi sebagai Sarana Pembelajaran Inovatif.

Penggunaan aplikasi editing foto menunjukkan bahwa teknologi sederhana dan mudah diakses dapat dimanfaatkan untuk tujuan pendidikan. Dengan mengadopsi metode pembelajaran yang melibatkan teknologi, sekolah dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih relevan dan menarik bagi siswa generasi digital. Hal ini juga membuka peluang untuk mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum pembelajaran, seperti melalui tugas proyek yang membutuhkan visualisasi atau penyampaian informasi secara digital.

Pembahasan

Hasil pelatihan ini mendukung pelatihan sebelumnya dari pengabdian pada masyarakat

yang dilakukan oleh Firmansyah & Kamal (2020) di Pondok Putri Al-lathifiyyah 1 Jombang dengan hasil bahwa pelatihan ini memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan bahkan motivasi santri PPP AL Lathifiyyah 1 Jombang dalam mengedit video dengan simple, mudah, menarik dan keren.

Sebuah studi oleh Yulia et al., (2022) menyatakan bahwa pemanfaatan aplikasi photoshop dapat mendukung kreatifitas belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil pelatihan ini, dimana siswa merasakan manfaat dalam menggunakan aplikasi photo editing dalam meningkatkan kreatifitasnya. Peningkatan kreatifitas siswa setelah pendampingan juga memperkuat pelatihan yang dilakukan Ito, et al. (2021) yang menyoroti pentingnya penggunaan aplikasi photo editing sebagai alat pengembangan kreatifitas.

Hasil pelatihan pemanfaatan aplikasi photo editing menggunakan smartphone di SMPN Maritaing menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan teknis siswa. Sebanyak 85% siswa peserta pelatihan mampu mengoperasikan aplikasi editing secara mandiri setelah pelatihan. Capaian ini mencerminkan efektivitas pendekatan pelatihan yang berfokus pada praktik langsung (Ayuningtyas, 2023; Rahman, 2024), di mana siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai fitur aplikasi secara interaktif (Hidayah & Setiawan, 2024; Dewi, 2024). Peningkatan ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pentingnya pengalaman

langsung dalam membangun pemahaman baru (Suparlan, 2019; Saputra & Muqowim, 2024).

Selain peningkatan keterampilan teknis, pelatihan ini juga berdampak pada kemampuan siswa dalam menerapkan keterampilan editing foto dalam konteks pembelajaran. Sebanyak 75% siswa berhasil menghasilkan proyek visual yang relevan, seperti poster edukatif bertema “Cinta Lingkungan” dan “Pentingnya Belajar.” Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menguasai aspek teknis, tetapi juga mampu mengintegrasikan keterampilan tersebut ke dalam aktivitas belajar yang bermakna. Kegiatan ini mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan kritis dalam mengemas pesan pembelajaran secara visual, sesuai dengan pendekatan project-based learning yang menekankan pembelajaran melalui pengalaman nyata.

Peningkatan minat belajar juga menjadi salah satu temuan penting dalam kegiatan ini. Berdasarkan hasil kuesioner, sekitar 80% siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih tertarik mengikuti kegiatan belajar berbasis proyek setelah pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan teknologi dan kreativitas dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Ketertarikan ini kemungkinan besar disebabkan oleh pengalaman belajar yang lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, di mana mereka dapat mengekspresikan ide dan gagasan secara bebas melalui media visual.

Faktor lain yang berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar adalah rasa percaya diri siswa yang meningkat setelah menguasai

keterampilan baru. Siswa merasa lebih mampu dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah yang berbasis visual karena mereka memiliki keterampilan teknis yang mendukung. Rasa percaya diri ini penting karena berpengaruh langsung terhadap partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Ketika siswa merasa kompeten dalam suatu bidang, mereka cenderung lebih termotivasi untuk terlibat secara aktif, baik dalam diskusi di kelas maupun dalam menyelesaikan tugas-tugas individu dan kelompok.

Namun, pelaksanaan pelatihan ini juga menghadapi beberapa tantangan, terutama terkait perbedaan tingkat pemahaman teknologi di antara siswa. Beberapa siswa memerlukan waktu lebih lama untuk memahami dasar-dasar aplikasi photo editing, terutama mereka yang kurang terbiasa menggunakan smartphone untuk keperluan edukatif. Tantangan ini menunjukkan pentingnya pendekatan diferensiasi dalam pelatihan, di mana materi dan pendampingan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa (Almujab, 2023; Haerudin, 2024; Nur Fatimatuz Zahro, 2022). Selain itu, keterbatasan infrastruktur, seperti akses internet yang tidak stabil, juga menjadi hambatan dalam mengoptimalkan proses pelatihan.

Meskipun menghadapi tantangan tersebut, hasil pelatihan menunjukkan bahwa aplikasi photo editing dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung pembelajaran. Selain meningkatkan keterampilan teknis dan kreativitas, penggunaan teknologi ini juga membuka peluang bagi sekolah untuk mengintegrasikan media digital dalam kurikulum. Penggunaan aplikasi semacam ini

dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, membuat pembelajaran lebih menarik, serta relevan dengan perkembangan teknologi saat ini. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa secara signifikan.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan minat dan keterampilan belajar siswa di SMPN Maritaing. Hasil ini menegaskan pentingnya pengembangan program pelatihan yang berfokus pada pemanfaatan teknologi untuk mendukung pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Keberhasilan pelatihan ini juga menunjukkan bahwa dukungan yang tepat, seperti pendampingan berkelanjutan dan penyediaan fasilitas yang memadai, sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dampak positif dari program sejenis di masa mendatang.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi sebagai sarana pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan kreativitas siswa serta menyoroti pentingnya dukungan komprehensif untuk membantu guru beradaptasi dengan kebutuhan pendidikan yang berubah di era digital

SIMPULAN

Pelatihan pemanfaatan aplikasi photo editing menggunakan smartphone di SMPN Maritaing berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kreativitas dan minat belajar siswa baru. Hasil menunjukkan bahwa pelatihan

- 71 *Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Photo Editing Menggunakan Smartphone Guna Meningkatkan Minat Belajar dan Kreativitas Siswa Baru SMPN Maritaing – Khatrin Juliani Taku Neno, Clerinzia Gladista Tallo*
DOI: 10.31004/abdidas.v6i1.1104

ini mampu mendorong 85% siswa untuk menguasai keterampilan dasar pengeditan foto secara mandiri, sementara 75% siswa dapat menerapkan keterampilan tersebut dalam proyek visual yang relevan dengan pembelajaran. Selain itu, sekitar 80% siswa menunjukkan peningkatan minat belajar, yang terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam kegiatan berbasis proyek. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga mengembangkan kreativitas siswa dalam mengekspresikan ide-ide mereka secara visual serta memperkuat motivasi belajar mereka di lingkungan sekolah baru. Meskipun menghadapi tantangan seperti perbedaan kemampuan teknologi dan keterbatasan infrastruktur, hasil kegiatan ini membuktikan bahwa pelatihan berbasis teknologi sederhana dapat menjadi strategi efektif untuk mendukung pengembangan kreativitas dan meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Almujab, S. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi: Pendekatan Efektif Dalam Menjawab Kebutuhan Diversitas Siswa. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(1), 148–165. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Ayuningtyas, Y. E. S. dan T. (2023). Penerapan Pelatihan Berbasis Praktik Dan Pelatihan Berbasis Teori Terhadap Minat Peserta Pelatihan. *REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(2), 127–134.
- Dewi, N. C. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Smartphone Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kisaran. *Jurnal Edukatif*, 2(2), 215–219.
- Firmansyah, K., & Kamal, M. M. (2020). Pelatihan Editing Video (Videografi) Menggunakan Aplikasi Smartphone (Kinemaster) bagi Santri PP . Al Lathifiyyah 1. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Informatika*, 1(1), 25–28.
- Haerudin, S. I. dan. (2024). Pembelajaran Berbasis Pendekatan Diferensiasi. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(2), 277–290.
- Hidayah, A. A., & Setiawan, D. L. (2024). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Teachmint Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas XI DKV Pada Mata Pelajaran Fotografi Digital Di SMK PGRI Ciawigebang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(4), 4937–4947. <https://doi.org/http://doi.org/10.54373/imeij.v5i4.1704>
- Ito, et al. (2021). Workshop Pemanfaatan Aplikasi Photo Editing Pada Lingkungan SMP Islam Budaya. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika*, 2(1), 114–117.
- Junaedy, A., Huraerah, A., Abdullah, A. W., & Rivai, A. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pendidikan Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18, 133–146. <https://dx.doi.org/10.31958/jaf.v11i2.10548>

72 *Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Photo Editing Menggunakan Smartphone Guna Meningkatkan Minat Belajar dan Kreativitas Siswa Baru SMPN Maritaing – Khatrin Juliani Taku Neno, Clerinzia Gladista Tallo*
DOI: 10.31004/abdidas.v6i1.1104

Khairina, N., Perdana, A., Khoiruddin Harahap, M., & Zulfansyuri Siambaton, M. (2020). Pelatihan Pembuatan Vidio Menggunakan Adobe Premier Dan Adobe Affter Effects di SMK Telkom Sandhy Shandy Putra. *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02), 46–49.
<https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.35447/prioritas.v2i02.251>

Nur Fatimatuz Zahro. (2022). Penerapan Pendekatan Differensiasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *ODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(3), 833–843.

Rahman, D. (2024). Efektivitas Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Pendidikan. *Journal of Management Education*, 3(2), 210–224.

Saputra, W., & Muqowim, M. (2024). Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran SKI: Studi Kasus pada Madrasah Aliyah di Kota Pekanbaru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 4048–4056.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7143>

Suparlan. (2019). Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran. *Islamika : Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 79–88.
<https://doi.org/10.24114/kjb.v7i1.10113>

Ulfah, et al. (2020). Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Pelatihan Image dan Video Editing Menggunakan Aplikasi Lightroom dan

Adobe Premiere. *J-Pemas-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 21–28.

Yulia, E R, et al. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Photoshop Guna Mendukung Kreatifitas Belajar Desain Grafis Bagi Santri PPQ. *Jurnal Abdimas*, 1(1), 1–6.